

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang merupakan data berbentuk angka. Metode survei adalah jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data alamiah (bukan buatan) dari lokasi penelitian. Supaya penelitian ini lebih terarah dan sesuai tujuannya maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei.

Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu meminta izin secara langsung dengan mengunjungi rumah Ustaz H. Ubaidillah Ali, setelah mendapatkan persetujuan peneliti membagikan angket kepada jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun dengan menggunakan google formulir untuk memudahkan dan mempersingkat waktu penelitian. Hal ini dilakukan karena jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun ini tersebar luas di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan sekitarnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh materi dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali terhadap pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh jumlah dari objek atau subjek penelitian yang sudah dipilih oleh peneliti berdasarkan permasalahan yang ada untuk diteliti lebih lanjut dan menghasilkan sebuah data atau informasi yang diperlukan untuk mencapai kesimpulan akhir. Populasi pada penelitian ini adalah jemaah yang kartu keluarganya terdaftar sebagai anggota Majelis Dzikir At-Ta'awun. Meskipun Majelis Dzikir At-Ta'awun memberikan kartu anggota, akan tetapi untuk saat ini Ustaz H. Ubaidillah Ali selaku pimpinan Majelis Dzikir At-Ta'awun tidak bisa memberikan jumlah anggota yang terdaftar secara pasti, beliau hanya bisa mengatakan sampai saat ini telah terdaftar kurang lebih 6 ribu kartu keluarga. Hal ini karena, Majelis Dzikir At-Ta'awun adalah majelis yang sangat baru tetapi memiliki ribuan jemaah sehingga untuk pengelolaannya masih banyak yang perlu diperbaharui. Sehingga dapat dikatakan populasi pada penelitian ini tidak diketahui jumlah pastinya.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Metode pengambilan sampel secara kebetulan, dimana anggota sampelnya dipilih berdasarkan kemudahan mendapatkan data yang

diperlukan seperti mudah ditemui atau kebetulan bertemu. Rumus Lemeshow digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang populasinya tidak diketahui secara pasti. Berikut rumus Lemeshow yang digunakan yaitu:¹

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = tingkat kepercayaan 95%

p = tingkat ketelitian 5%

d = tingkat kesalahan 10%

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah:

Diketahui:

$$z = 1,96$$

$$p = 0,5$$

$$d = 0,1$$

Ditanya n ?

Jawab:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

¹ Stanley Dkk, Lemeshow, *Besar Sampel Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997), hlm 2.

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil hitung sampel di atas adalah 96,04 yang dibulatkan menjadi 100, jadi jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 100 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah mereka yang mempengaruhi oleh modifikasi pada variabel terikat. Materi dakwah Ustaz H. Ubaidillah Ali (X) dijadikan sebagai variabel bebas penelitian.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pemahaman Keagamaan Jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun (Y).

E. Indikator Penelitian

1. Indikator variabel X (materi dakwah)

Indikator dari materi dakwah adalah materi yang terdiri dari aqidah, syariah, dan akhlak.

a. Aqidah

Aqidah, yang berkenaan dengan tatanan kepercayaan kepada Allah SWT, merupakan prinsip utama dari semua tindakan Muslim, termasuk sikap mental, perilaku, dan sifat pribadi mereka.

b. Syariah

Syariah adalah singkatan dari prinsip-prinsip Islam yang mengatur semua aspek perilaku manusia, termasuk apa yang diizinkan dan dilarang, apa yang halal dan haram, apa yang halal, dan banyak lagi.

c. Akhlak

Materi akhlak yaitu menyangkut tata cara berhubungan baik kepada Allah SWT, kepada manusia, ataupun makhluk hidup lainnya.

2. Indikator variabel Y (pemahaman keagamaan)

Indikator pemahaman keagamaan adalah pemahaman. Pemahaman yaitu kemampuan untuk memahami sesuatu setelah diketahui.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari responden yang akan diteliti dengan cara mengisi kuesioner yang dibagikan melalui WhatsApp. Pada penelitian ini responden adalah jemaah Ustaz H. Ubaidillah Ali yang terdaftar sebagai anggota Majelis Dzikir At-Ta'awun.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung keberlangsungan penelitian ini untuk memperjelas informasi yang kurang relevan atau tidak akurat. Data sekunder dalam penelitian ini ditemukan dari dokumen yang mendukung dalam penelitian ini seperti artikel, youtube, facebook, serta dokumentasi lainnya.

2. Sumber Data

Berikut beberapa sumber data penelitian ini untuk memperoleh data yang diinginkan :

- a. Responden, jemaah Ustaz H. Ubaidillah Ali yang terdaftar sebagai anggota Majelis Dzikir At-Ta'awun.
- b. Dokumenter, ditemukan dari dokumen yang mendukung dalam penelitian ini seperti jurnal, artikel, youtube serta dokumentasi lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Diantaranya sebagai berikut :

1. Angket atau kuesioner

Informasi dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner, yaitu pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, artinya peneliti membuat daftar

pertanyaan dengan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya sehingga responden tinggal memilih salah satu yang paling sesuai dengan keadaan.

Angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh materi dakwah yang disampaikan oleh Ustaz H. Ubaidillah Ali terhadap pemahaman keagamaan jemaah Majelis Dzikir At-Ta'awun. Adapun penelitian ini menggunakan skala *Likert* empat skala sebagai berikut:

TABEL 3.1 Untuk Angket atau Kuesioner Favorable

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

TABEL 3.2 Untuk Angket atau Kuesioner Unfavorable

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian yang dapat diamati oleh peneliti. Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke rumah Ustaz H.

Ubaidillah Ali dan ke Majelis Dzikir At-Ta'awun yang ada di Kecamatan Sungai Pandan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Dokumentasi dilakukan dengan mengamati dan memahami data yang ditemukan pada youtube, artikel, dan bacaan dari internet yang berkaitan dengan judul skripsi.

H. Instrumen Penelitian

TABEL 3.3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
1	Materi Dakwah (X)	Akidah Syariah Akhlak	1, 2, 3, 5, 8, 9, 10.	4, 6, 7.
2	Pemahaman Keagamaan (Y)	Pemahaman	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.	

I. Uji Alat Ukur

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam memperoleh alat ukur yang valid beserta item-item yang layak, untuk memudahkan penelitian maka peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid atau tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Peneliti menggunakan uji reliabilitas untuk mengetahui kestabilan dan koefisien respon responden terhadap kuesioner atau angket berdasarkan variabel tersebut. Untuk memudahkan penelitian maka peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 22 for windows*. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan penelitian.

Kriteria pengujian uji reliabilitas sebagai berikut:

- Apabila nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.
- Apabila nilai *Cronbach's alpha* $<$ tingkat signifikan, maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel.

J. Teknik Pengolahan Data

Setelah peneliti mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian, maka data yang telah terkumpul akan di analisis. Pengeditan, pemberian kode, dan pengolahan data diperlukan agar proses analisis dan interpretasi data menjadi lebih mudah.

1. Pengeditan

Dalam proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknis statistik perlu dilakukan pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan pada data penelitian. Tujuan pengeditan adalah untuk mengurangi kemungkinan terjadi masalah pada saat pengumpulan data.

2. Pemberian kode

Pemberian kode adalah proses identifikasi data hasil penelitian yang dilakukan peneliti ke dalam skor numeric atau simbol. Pemberian kode dilakukan ketika pertanyaan pilihan ganda yang mempunyai tingkatan, seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3. Pengolahan data

Untuk mencapai hasil yang lebih akurat dan guna mempercepat analisis data, maka dalam penelitian ini data di proses menggunakan *spss for windows 22*.

K. Teknik Analisis Data

1. Normalitas

Untuk memastikan apakah data hasil penelitian berdistribusi teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. Pada umumnya untuk menguji normalitas, banyak peneliti menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov dengan pendekatan asymptik padahal metode Kolmogorov Smirnov memiliki beberapa pendekatan yaitu pendekatan

asymptotik, monte carlo, dan exact.² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan 2 metode yaitu metode Kolmogorov Smirnov dengan pendekatan exact dan Skewness Kurtosis.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan metode Skewness dan Kurtosis, yaitu:³

- a. Jika jumlah sampel $(n) < 50$, maka nilai rasionya yaitu -1,96 sampai 1,96.
- b. Jika jumlah sampel $(n) 50 < n < 300$, maka nilai rasionya -3,29 sampai 3,29.

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk memastikan ada tidaknya hubungan linier yang signifikan antara kedua variabel. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas, yaitu:

² Cyrus R. dan Nitin R. Patel Mehta, *Ibm Spss Exact Tests* (Cytel Software Corporation dan Harvard School off Public Health, 2010).

³ Hae-Young Kim, "Statistical Notes For Clinical Researchers: Assessing Normal Distribution (2) Using Skewness And Kurtosis," *Restorative Dentistry & Endodontics* (2013): 53.

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan terdapat hubungan yang linier.
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah model regresi memiliki ketidaknyamanan yang berbeda dari residual untuk setiap pengamatannya. Data yang tidak memiliki heteroskedastisitas dianggap sebagai data yang baik. Landasan pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Koefisien Korelasi

Mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berupa interval dan rasio merupakan korelasi person produk momen. Pengambilan keputusan uji koefisien korelasi yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima atau tidak berkorelasi
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima maka berkorelasi.

TABEL 3.4 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Pengaruh

No	Nilai Korelasi	Tingkat Pengaruh
1	0,00–0,199	Sangat Lemah
2	0,200–0,399	Lemah
3	0,400–0,599	Cukup
4	0,600–0,799	Kuat
5	0,800–0,1000	Sangat Kuat

5. Regresi Linier Sederhana

Pengaruh satu variabel bebas (materi dakwah) terhadap variabel terikat (pemahaman keagamaan) dijelaskan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.⁴ Adapun rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Y = Nilai dari variabel terikat

X = Nilai dari variabel bebas

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

a. membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05:

- 1) Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

⁴ Adnan Mohsin Abdulazeez Maulud, Dastan Husen, "A Review on Linear Regression Comprehensive in Machine Learning," *Academia* Vol. 01 NO (2020): hlm 140–147.

2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X tidak terhadap variabel Y.

b. membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

1) Apabila $t_{hitung} > 0,05$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2) Jika nilai $t_{hitung} < 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

6. Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji determinasi. Uji coba determinasi dimulai dari 0 sampai dengan 1, semakin mendekati angka 1 semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

7. Hipotesis (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen menjelaskan variabel dependen secara sendiri-sendiri. Dasar pengambilan keputusan uji t dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu:

a. Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b. Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.